
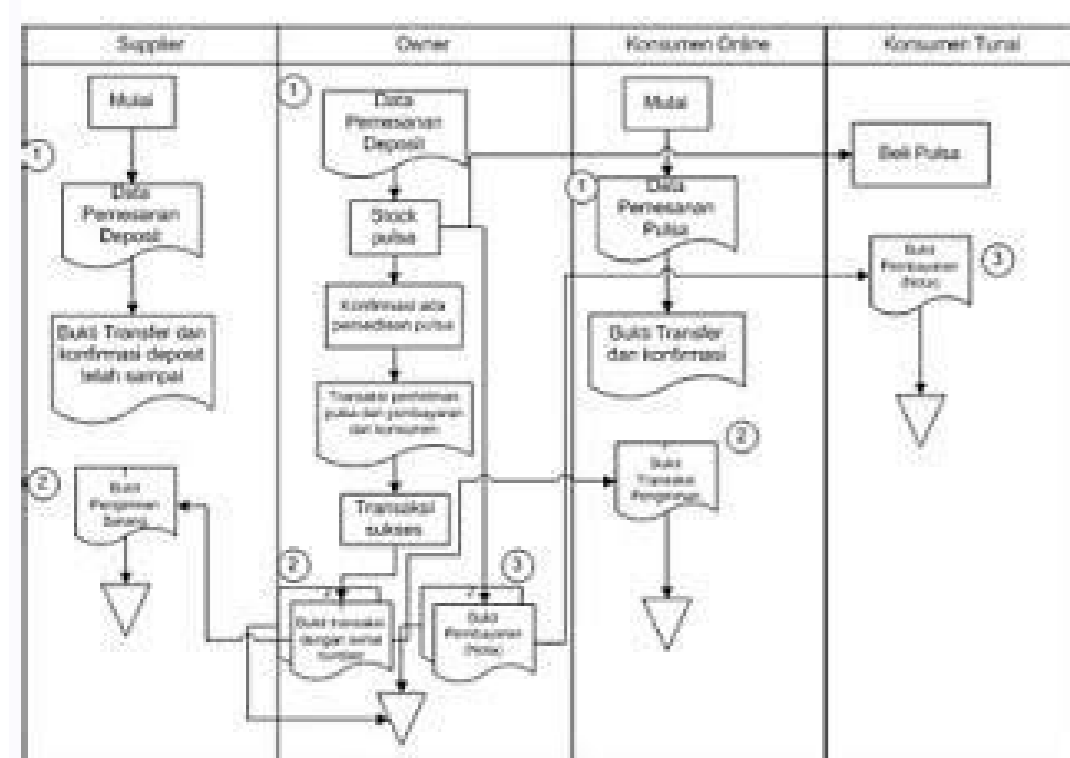


I'm not robot  reCAPTCHA

Continue

Diagram Aliran Dokumen W2W Reloadplus



**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang
 Proses pembelajaran dapat dijelaskan dengan menggunakan berbagai teori belajar. Di samping itu proses tersebut dapat pula dijelaskan dengan memperhatikan satu aspek yang penting, yaitu motivasi siswa. Guru sering dirisaukan dengan adanya siswa yang dinilai cerdas tetapi mempunyai prestasi yang sedang-sedang saja. Dalam pembelajaran siswa tersebut kelihatan bosan dan lesu, sedikit sekali menggunakan pikiran untuk memecahkan persoalan yang dikemukakan di kelas, apalagi secara aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Salah satu cara memahaminya adalah dengan analisis yang dikemukakan oleh Romiszowski (1984), bahwa kinerja yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam dan dari luar diri siswa.

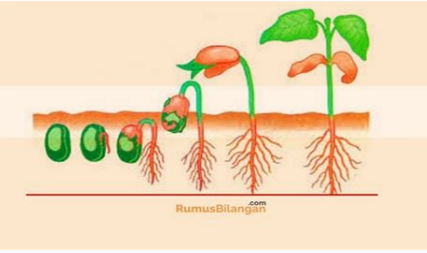
Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa. Faktor luar misalnya fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya. Faktor-faktor dari dalam diri siswa mencakup kecerdasan, strategi belajar, motivasi dan sebagainya. Namun pada kenyataannya dalam suatu kelas, keadaan siswa bermacam-macam untuk belajar maupun menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan kondisi eksterior belajar, dan kondisi interior siswa yang belajar. Sehingga pentingnya motivasi, jenis dan sifat motivasi, dan upaya peningkatan motivasi belajar benar-benar perlu dipahami.

- 1.2 Rumusan Masalah
1. Apa pengertian motivasi belajar?
 2. Apa pentingnya motivasi dalam belajar?
 3. Apa jenis dan sifat dalam motivasi belajar?
 4. Bagaimana upaya peningkatan motivasi belajar?

**BAB II
PEMBAHASAN**

2.1 Motivasi dan Pentingnya Motivasi
 Ada 3 peristiwa yang dapat digunakan sebagai pemisalan yaitu peristiwa pertama, siswa segan belajar karena tidak mengetahui kegunaan mata pelajaran di sekolah. Siswa tersebut bermotivasi rendah, karena kurangnya memperoleh informasi. Peristiwa kedua, motivasi belajar siswa menurun, karena gangguan eksterior belajar. Pada kedua peristiwa tersebut, motivasi belajar siswa menjadi lebih baik setelah guru mengubah kondisi eksterior belajar siswa. Peristiwa ketiga, siswa memiliki motivasi belajar tinggi. Walaupun guru tidak membantu siswa, tetapi siswa mampu mengatasi gangguan dan hambatan belajarnya.

1. Pengertian motivasi
 Istilah motivasi berasal dari kata bahasa Latin *movere* yang berarti "menggerakkan". Berdasarkan pengertian ini makna motivasi menjadi berkembang. Wlodkowski (1985) menjelaskan motivasi



**PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN YANG
MENGAKTIFKAN SISWA**

Oleh: Nur Rahmah

Prodi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo

Abstrak:

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Untuk itu penggunaan pendekatan dan model pembelajaran harus mampu mengaktifkan siswa agar terdapat perubahan pada diri siswa dalam kegiatan belajar, untuk itu pendekatan dan model pembelajaran harus dirancang dengan baik agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal.

Kata kunci : Pendekatan, Model Pembelajaran, Siswa Aktif

I. Pendahuluan

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Sudjana, 1989: 28). Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan penggunaan pendekatan dan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Hubungan antara guru dengan siswa harus bersifat dinamis dan syarat dengan makna edukasi. Untuk itu penggunaan pendekatan dan model pembelajaran harus mampu mengaktifkan siswa agar terdapat perubahan pada diri siswa dalam kegiatan belajar, untuk itu pendekatan dan model pembelajaran harus dirancang dengan baik agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai hasil yang optimal.

BAB I PENDAHULUAN

Pada tubuh wanita yang sedang menjalani proses kehamilan akan melakukan adaptasi dengan perubahan yang terjadi pada tubuh baik perubahan secara anatomi, fisiologi, maupun biokimia. Hampir semua sistem organ termasuk gastrointestinal mengalami perubahan fisiologi selama kehamilan. Perubahan ini dapat diketahui dari pemeriksaan klinis.¹

Seiring dengan bertambahnya umur kehamilan, gejala gastrointestinal menjadi lebih sulit untuk dikenali karena pemeriksaan yang lebih detail terhadap efek produk kehamilan dan ukuran uterus yang membesar. Sekitar 50% wanita hamil mengalami gejala yang berasal dari traktus digestif dan 5% di antaranya mengalami penyakit berat sehingga berdampak pada kesehatan maternal dan neonatal yang buruk. Keluhan gastrointestinal selama kehamilan antara lain muntah, hiperemesis gravidarum, penyakit refluks gastroesofagus, dan konstipasi.^{1,2}

Sekitar 50-90% perempuan hamil mengalami keluhan mual dan muntah. Keluhan ini biasanya disertai dengan hiperaktivasi, sakit kepala, perut kembung, dan rasa lemah pada badan. Keluhan-keluhan ini secara umum dikenal sebagai "morning sickness". Inilah ini sebenarnya kurang tepat karena 50% perempuan hamil mengalami mual dan muntah sepanjang hari. Sebagian besar perubahan yang terjadi selama kehamilan ini akan kembali normal setelah selesainya masa persalinan dan laktasi.¹

Mual dan muntah tampaknya disebabkan oleh kombinasi hormon estrogen dan progesteron, walaupun hal ini tidak diketahui dengan pasti dan hormon human chorionic gonadotropin juga berperan dalam menimbulkan mual dan muntah.

1

Ardy, U., Desiana, J., & Rachmadi, M. D., Thamrin, I., & Tridalestari, F. 4(2), 231-238.[7]. Perancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Studi. Enrizal, V., Huda, Y., & Novaliendry, D. Simnasiptek, 1(1), 168-174.[2]. Kurangnya informasi juga dialami oleh pasangan yang berencana untuk mempunyai anak, maupun yang ingin menunda kehamilan dengan sistem kalender. F., Haritman, E., & Muladi, Y. 6 No. 2 (2019) / Articles Abstract views: 458 , PDF downloads: 1326 Abstrak - Kehamilan pada seorang ibu merupakan proses yang menjadi perhatian khusus bagi keluarga yang menanti-nantikan kehadiran putra atau putri yang dicintai. Aplikasi Panduan Kehamilan & Forum Diskusi untuk Ibu Hamil Berbasis Android. Sehingga sering kali tidak dapat mengetahui informasi perkembangan janin pada usia kehamilan berjalan. Pengembangan aplikasi perencanaan wisata "plesir" berbasis android dan ios. Silvia, A. Oleh karena itu, setiap ibu hamil sering melakukan kontrol ke dokter kandungan untuk mengetahui perkembangan janin dalam kandungan atau mengetahui usia kehamilan. Pada dasarnya Usia kehamilan secara tradisional dapat diperkirakan dengan cara mengetahui hari pertama haid terakhir. Mobile Asisten Kehamilan Berbasis Android. Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer, 3(1), 133-138.[5]. 1(3), 1815-1822. (x), 1-11.[4]. Indarti. (2014). REFERENSI[1] Amin, R. Dengan metode Naegele Perhitungan ini juga dapat digunakan untuk menghitung hari perkiraan lahir. (2013). Rancang Bangun Akses Kontrol Pintu Gerbang Berbasis Arduino dan Android. Sumekar, G. Aplikasi Kalender Kehamilan (Smart Pregnancy) Berbasis Android. Sole, A. Bandung: Informatika[10]. Aplikasi Pengenalan Pahlawan Nasional di Pulau Jawa untuk Siswa SD Berbasis Android Studi Kasus pada SDN Pondok Pinang 10 Pagi Jakarta Selatan. Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Pada SMP Yanuri Jakarta. (2015). Selain itu dapat membantu ibu hamil untuk mengetahui perkembangan janin pada kandungan.Kata kunci– Naegele, Kehamilan, Android, Perkiraan lahir. 1-10.[13]. Bagi beberapa pasangan yang kurang mampu, kegiatan kontrol ini tidak dapat dilakukan secara rutin. Home / Archives / Vol. Shalahuddin.2018. 2(2), 116-120.[6]. Sinsuw, A., & Najooan, X. Carudin, & Apriningrum, N. Pengujian Aplikasi dengan Metode Blackbox Testing Boundary Value Analysis s. Apriyani, M. dan M. Italy: Cremona[11]. 13(1), 1-10.[12]. 2(2).Fajar, H., & Suharyanto. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi objek. E., & Qodir, A. Visual Studio Code Distilled: Evolved Code Editing for Windows, macOS, and Linux. 13(1), 145-150.[8]. artik. S. Rossa A. (2018). (2019). Diharapkan aplikasi ini dapat di akses pada device dengan platform Android sehingga bisa membantu pasangan yang ingin melakukan program untuk memiliki keturunan secara tepat. Jaya, T. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang terjadi, diusulkan aplikasi Pengetahuan Kehamilan dan perhitungan seputar masa kehamilan menggunakan metode Naegele. (2017). Cara yang biasa dilakukan saat ini adalah dengan memberikan catatan atau tanda pada kalender sebagai acuan. Aplikasi Pengetahuan Kehamilan dan Perhitungan Masa Kehamilan Berbasis Android Menggunakan Metode Algoritma Naegele. Cahya, D. Prototipe Aplikasi Sistem Informasi Akademik Pada Perangkat Android. S. 6(1), 46-50.[3]. D.,2019. Perancangan Aplikasi Kunjungan Kehamilan. A. 3(2), 45-48.[9].